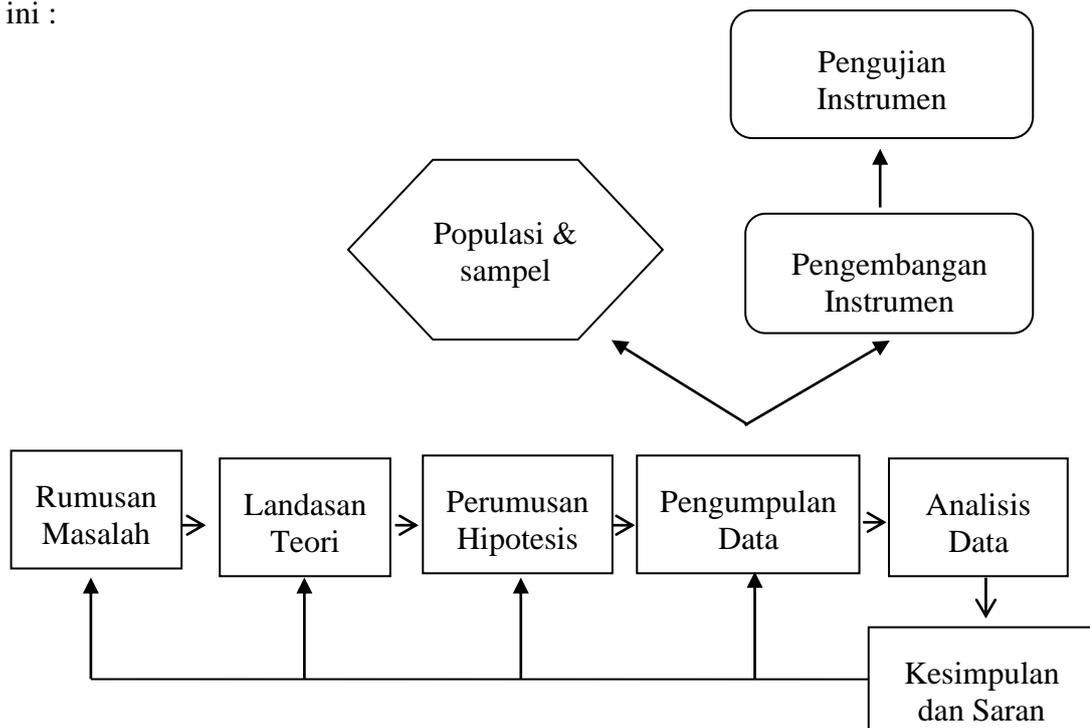


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Disebut metode kuantitatif karena mengacu pada prinsip positivisme, dipakaidalam bentuk mengobservasi populasi atau sampel tersebut. Metode pengumpulan memakai alat penelitian, analisis data berupa kuantitatif/statistik, dengan tujuan yang sama guna mengevaluasi hipotesis (Sugiyono, 2015, p : 8) berikut desain di dalam penelitian ini :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan . Sesuai deret waktu per triwulan bahkan per tahun di dalam periode tertentu (Sugiyono, 2015, p : 225).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak terdapatnya pengaruh antara likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*Debt to total asset ratio*) dan ukuran perusahaan (*Firm Size*) terhadap profitabilitas (*return on asset*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2013 sampai dengan 2017, berfokus pada sub sektor makanan dan minuman. Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2014), bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) variabel dependen (variabel terikat). Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan”.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat di dalam penelitian. Variabel ini dapat di pengaruhi oleh variabel bebas, variabel ini biasa disebut sebagai

variabel output, variabel tergantung, variabel terpengaruh, dan variabel efek. (Sugiyono, 2015, p : 39).

3.2.1.1 Profitabilitas

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas. Kegunaan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan. Bagi para pihak yang berkepentingan, rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan (Jusuf, 2010, p : 51). Salah satu cara mengukur profitabilitas yaitu menggunakan return on asset, berikut rumus yang dapat digunakan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Rumus 3.1 ROA

3.2.2. Variabel Indepenen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen) sering disebut juga variabel perlakuan, kausa, variabel pengaruh, variabel bebas (Sugiyono, 2015, p : 39). Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu perputaran piutang dan perputaran kas.

3.2.2.1 Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar berapakali dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Periode

perputaran piutang tergantung pada syarat pembayaran kreditnya, semakin lama periode perputaran piutang maka semakin lama periode terikatnya dana dalam piutang. Jika tingkat perputaran piutang semakin besar maka dana yang diinvestasikan dalam piutang akan semakin kecil. Tingkat perputaran piutang dapat dirumuskan sebagai berikut : (Diana, 2016)

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}} \times 100$$

Rumus 3. 2 Perputaran Piutang

3.2.2.2 Perputaran Kas

Perputaran kas (*cash turnover*) adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin baik, karena ini menunjukkan semakin efisiensi didalam penggunaan kas. Perputaran kas yang berlebih-lebihan dengan modal kerja yang tersedia terlalu kecil, akan mengakibatkan kurang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Demikian seharusnya, dengan kas semakin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi probabilitas perusahaan. Tingkat perputaran kas dapat dirumuskan sebagai berikut : (Diana, 2016)

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}} \times 100$$

Rumus 3.3 Perputaran Kas

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dapat juga disebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran dalam penelitian, menurut pendapat lain populasi merupakan keseluruhan dari objek, nilai, manusia, dan sebagainya yang menjadi fenomena. (Sugiyono, 2015, p : 80). Di dalam penelitian ini populasi yang di gunakan merupakan keseluruhan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdapat ataupun terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2013 sampai dengan 2017.

Dengan kriteria laporan keuangan periode 2013 – 2017 dalam pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada sektor industri barang konsumsi yaitu sub sektor *food and beverage*, secara berturut-turut untuk periode 2013 sampai dengan 2017.
2. Perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangan yang merupakan hasil audit dalam kurun waktu tahun 2013 sampai dengan 2017.
3. Laporan keuangan yang secara lengkap per 1 januari sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya.
4. Laporan keuangan dalam bentuk nominatif yang telah dikonversikan kedalam satuan rupiah (IDR).

5. Laporan keuangan yang berisikan informasi secara lengkap guna menganalisis variabel-variabel yang mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas di tahun tersebut.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Icer Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Industri Tbk
5	CLEO	Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Jakarta Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti, pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. (Sugiyono, 2015, p : 81).

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Industri Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	STTP	Siantar Top Tbk
11	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berbentuk angka, nominal, yang dapat di klasifikasikan serta di analisis berdasarkan kurun waktu bahkan peristiwa ataupun fenomena yang saat ini di teliti. Data historis laporan keuangan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu bentuk data kuantitatif.

3.4.2 Sumber Data

Setelah dilakukannya pengambilan sampel secara Purposive sampling maka telah di tentukannya sampel di dalam penelitian ini. Data yang digunakan ataupun yang di olah secara langsung di dapat dari www.idx.co.id dan ticmi.co.id

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah terkumpulnya data yang di dapat dari sampel penelitian ini. (Sugiyono, 2015, p : 147). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan angka-angka, perhitungan statistik untuk menganalisis hipotesis, dan beberapa alat analisis lainnya. Untuk melakukan analisis kuantitatif, peneliti harus mampu memahami bentuk statistic yang digunakan dalam penelitian sebelum memulai analisis data statistic merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan memahami hubungan antara variable-variabel yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistic. SPSS merupakan salah satu software yang dapat digunakan untuk membantu pengolahan, perhitungan, dan analisis data secara statistik (Sujarweni, 2016, p : 32).

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data. Salah satunya dengan cara mendeskripsikan data yang telah tersaji dalam

bentuk informasi yang di peroleh dari laporan keuangan. (Sugiyono, 2015, p : 147).

Hasil analisa statistik deskriptif akan menghasilkan Variabel-variabel secara terdeskriptifkan dalam bentuk minimum, maximum, mean dan standar deviasi. Minimum adalah nilai terendah dari setiap variabel dalam bentuk data pada penelitian ini. Nilai tertinggi dari variabel dalam bentuk data yang di olah akan di tampilkan pada tabel statistik pada kolom maximum. Mean merupakan nilai rata-rata dari setiap variabel yang di uji di dalam suatu penelitian. Salah satu cara untuk mengetahui ukuran variasi data – data yang di gunakan dapat di peroleh dari hasil standar deviasi yang di tampilkan.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda yang bersetandar ordinary least square atau yang disingkat dengan "OLS" merupakan sebuah keharusan yang harus dipenuhi sebelum menganalisa variabel yang digunakan (regresi linier berganda) maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui penyimpangan dalam variabel. ada beberapa macam pengujian yang dilakukan dalam uji asumsi klasik. Pengujian yang dilakukan dalam uji asumsi klasik meliputi :

3.5.2.1 Uji Normalitas

Mengadopsi uji ini guna mengetahui nilai residu memiliki data yang valid. Jika nilai residu valid bakal memunculkan kurva seperti lonceng. (Wibowo, 2012, p : 61). Untuk meyakinkan bahwa data benar-benar memiliki data berdistribusi normal, ada baiknya diuji lagi dengan menggunakan pendekatan melalui uji yang menghasilkan angka, yaitu pengambilan keputusan berdasarkan besaran nilai kuantitatif yang diperbandingkan. (Wibowo, 2012, p : 69).

Salah satu cara penggunaan pendekatan yang di katakan sebelumnya, penelitian ini dapat di gunakan uji atau analisa Kolomogorov-Smirnov. Kurva nilai Residual terstandarisasi dikatan normal jika:

- a. Nilai kolomogorov – Smirnov $Z < Z_{tabel}$
- b. Nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; sig $> 0,05$ (Wibowo, 2012).

3.5.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time-series* (Wibowo, 2012, p : 101). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian durbin Watson atau disingkat dengan (DW tes). untuk melakukan uji Durbin Watson terlebih dahulu kita harus mengetahui nilai tabel DW, kemudian baru kita kurangi nilai $du-4$ dan $dl-4$. sehingga kita dapat menentukan apakah model regresi berada di ketentuan H_0/H_a .

3.5.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen jika terjadi korelasi antar variabel independen maka dapat disimpulkan terjadinya penyimpangan dalam uji multikolinieritas. Dalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinieritas, maksudnya tidak boleh ada korelasi variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinieritas itu berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi (Wibowo, 2012, p : 87).

Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut dengan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Caranya dengan melihat nilai masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya, apakah suatu variabel bebas memiliki korelasi dengan variabel bebas yang lain dapat dilihat berdasarkan nilai VIF tersebut (Wibowo, 2012, p : 87).

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *Park Gleyser* dengan cara mengkorelasikan nilai absolut residualnya dengan masing-masing variabel

independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki persamaan nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpanya (0.05), maka model tidak mengalami gejala Heteroskedastisitas (Wibowo, 2012).

3.5.3 Uji Pengaruh

3.5.3.1 Uji Regresi Berganda

Regresi linier berganda yaitu jumlah X yang lebih dari satu artinya variabel X bisa berjumlah 2, 3 atau lebih atau biasa disebut multiple linear regression. Didalam penggunaan analisis ini beberapa hal yang bisa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, Sehingga akan menghasilkan estimasi distribusi data. Estimasi yang di maksud merupakan fluktuatif naik atau turunnya nilai masing-masing variabel independen yang disajikan dalam model regresi (Wibowo, 2012, p : 120).

Regresi Linier berganda dalam penelitian ini dapat di rumuskans ebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X₁ = Perputaran Piutang

X₂ = Perputaran Kas

x_n = Variabel independen ke – n

3.5.3.2 Uji Koefisien Determinansi (R^2)

Uji Koefisien determinansi (R^2) merupakan satuan angka yang digunakan untuk menyatakan kontribusi oleh seluruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai ini merupakan ukuran ketepatan/kecocokan garis regresi yang diperoleh dari pendugaan data yang diobservasi atau diteliti. Nilai R^2 diinterpretasikan sebagai persentase nilai yang menjelaskan keragaman nilai Y, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti (Wibowo, 2012, p : 121).

Analisis determinan digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan yang mempengaruhi secara bersama melalui variabel bebas dalam model regresi akan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut rumus koefisien determinasi : (Wibowo, 2012, p : 136) :

$$R^2 = \frac{(ryx)^2 - 2 (ryx_1) (ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3.5 Uji R^2

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

ryx_1 : Korelasi X_1 dengan Y

ryx_2 : Korelasi variabel X_2 dengan Y

rx_1x_2 : Korelasi variabel X_1 dengan variabel X_2

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji F

Menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya yang berpengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung (Priyatno, 2011, p : 51).

Hasil uji F pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda.

Untuk menghitung nilai F dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{r^2}{1-r^2} (n-2) \quad \text{Rumus 3. 6 Uji F}$$

Keterangan:

F : Nilai f

r^2 : Koefisien determinasi

n : Banyaknya sampel

Menurut (Priyatno, 2011, p : 51) untuk menentukan tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria untuk pengujian hipotesis adalah :

- a. H_0 diterima jika $f\text{-hitung} \leq f\text{-tabel}$.
- b. H_0 ditolak jika $f\text{-hitung} \geq f\text{-tabel}$.

3.5.4.2 Uji t

Menurut (Priyatno, 2011, p : 52) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t pada output Coefficients dari hasil analisis regresi linier berganda Menurut (Wibowo, 2012, p : 122). Hasil uji t (parsial) dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

$$t = \frac{B}{Std. Errors}$$

Rumus 3. 7 Uji T

Koefisien regresi sebuah variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen jika nilai t-hitung > t-tabel, atau probabilitas (Sign.t) < α . Dengan tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Selain itu menurut (Priyatno, 2011, p : 52) kriteria untuk pengujian hipotesis adalah:

- a. Ho diterima jika $- t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$.
- b. Ho ditolak jika $- t\text{-hitung} < - t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$.

Untuk menentukan besaran t-tabel digunakan rumus $\alpha = 5\% : 2$ dengan derajat kebebasan $n-2$ atau $\alpha = 5\% : 2 : n-2$, dimana n adalah jumlah responden.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan berfokus pada perusahaan manufaktur, sub sektor industri barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tepatnya di kantor perwakilan Kota Batam, Komplek Mahkota Raya, Jalan Gajah Mada Blok A No.11, Batam Centre.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2

Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran kas Terhadap Profitabilitas

Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI

No.	Kegiatan	Bulan																					
		Maret				April				Mei				Jun i		Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2		
1	Penentuan Topik	■	■	■																			
2	Judul		■	■																			
3	Bimbingan Skripsi				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
4	Pengajuan Surat Penelitian				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
5	Pengumpulan data													■	■	■	■	■	■	■	■	■	
6	Pengolahan Data													■	■	■	■	■	■	■	■	■	
7	Pemeriksaan Laporan Penelitian																			■	■	■	■